

perbedaan cuaca dan rasa rindu akan rumah juga menjadi faktor yang mempengaruhi kenyamanan dan adaptasi mereka.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam tahap *readjustment* para pekerja belajar bahasa Jepang, mereka berupaya mempelajari bahasa Jepang dengan berbagai cara, seperti melalui pelatihan, film berbahasa Jepang, atau les privat. Upaya ini dilakukan agar mereka dapat berkomunikasi dengan lancar dan memahami nuansa bahasa Jepang yang berbeda. Para pekerja juga mencoba mengikuti dan menghargai budaya Jepang sebagai bagian dari upaya penyesuaian. Mereka menyadari pentingnya menghormati budaya setempat, menjaga sopan santun, dan mengikuti aturan yang berlaku. Para pekerja juga mulai terbiasa dengan musim dan belajar bagaimana menghadapi kondisi geografis yang khas di Jepang seperti angin topan dan gempa bumi.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam tahap resolusi bahwa mereka menunjukkan telah berhasil beradaptasi sepenuhnya dengan lingkungan baru. Para pekerja menikmati lingkungan tersebut, merasa nyaman, dan telah berhasil mengatasi frustrasi dan tantangan yang awalnya mereka hadapi. Mereka mulai merasa terbiasa dengan budaya dan aturan yang berlaku. Para pekerja menikmati lingkungan, budaya, dan fasilitas yang ada di Jepang. Mereka juga menyebutkan bahwa mereka telah terbiasa dengan makanan, transportasi, cuaca, dan kondisi sekitar yang ada di Jepang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Salah satu persiapan utama sebelum berangkat ke Jepang mempersiapkan keuangan yang mencukupi untuk bertahan hidup dan mempersiapkan bahasa sebelum berangkat ke Jepang, karena kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jepang yang baik akan mempermudah adaptasi baik di kehidupan sehari-hari maupun saat bekerja. serta mempersiapkan fisik dan mental
2. Secara keseluruhan dalam tahap *honeymoon* informan-informan menunjukkan bahwa mereka merasa positif dan tertarik dengan pengalaman awal mereka di Jepang. Mereka menyoroti aspek-aspek budaya, kebersihan, teknologi, dan hubungan sosial yang memberikan kesan tersendiri selama tahap *honeymoon*.
3. Secara keseluruhan tahap *frustation* dalam adaptasi di Jepang mencakup kesulitan berkomunikasi, perbedaan budaya, kondisi geografis, dan rasa *homesick*. Meskipun para pekerja mengalami tantangan dan ketidaknyamanan dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, mereka mencoba untuk menghormati budaya, beradaptasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik di lingkungan baru mereka.
4. Dalam tahap *Readjustment*, pekerja di Jepang berupaya aktif untuk mengatasi tantangan dan permasalahan yang mereka hadapi. Mereka belajar bahasa, menghargai budaya, beradaptasi dengan kondisi geografis, dan mencari cara untuk menghilangkan rasa rindu akan rumah. Dengan upaya ini, mereka berharap dapat terus bertahan dan berhasil beradaptasi dengan lingkungan baru di Jepang.